

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Judul Ciptaan : *Urban 'Open Market'* sebagai Konsep Redesain dan Revitalisasi Pasar Terban di Kota Yogyakarta
Jumlah Pencipta : 2
Nama Penemu : Ameria Guspitawati dan Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.
Status Penemu : Berkelompok
Identitas HKI : a. Nomor & Tanggal : EC00202362232, 2 Agustus 2023
Permohonan
b. Jenis Ciptaan : Arsitektur
c. Tanggal & Tempat : 24 Juni 2023, di Yogyakarta
Diumumkan
d. Nomor Pencatatan : 000495172
e. Jangka Waktu : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama perlindungan
70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Kategori publikasi HKI : Paten Internasional
 Paten Nasional
 Penciptaan (Paten Sederhana, Poster, Leaflet, Buku, dll)

Hasil penilaian *Peer Review* :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal			Nilai Akhir
	Paten Internasional	Paten Nasional	Penciptaan	
a. Kelengkapan unsur isi HKI (10%)			1,5	1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5	4,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/infoimasi dan metodologi (30%)			4,5	4,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas HKI (30%)			4,5	4,5
Total - 100%				15 (40% \times 15 = 6)
CATATAN PENILAIAN tentang PENCIPTAAN				
Cukup baik				

Yogyakarta, 18 Oktober 2023
Reviewer 1



Dr. Ir. Endang Setyowati, MT.
NIK. 0017026401

Unit kerja: Universitas Teknologi Yogyakarta
Jabatan: Lektor Kepala 400 AK

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Judul Ciptaan : *Urban 'Open Market'* sebagai Konsep Redesain dan Revitalisasi Pasar Terban di Kota Yogyakarta
Jumlah Pencipta : 2
Nama Penemu : Ameria Guspitawati dan Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.
Status Penemu : Berkelompok
Identitas HKI : a. Nomor & Tanggal : EC00202362232, 2 Agustus 2023
Permohonan
b. Jenis Ciptaan : Arsitektur
c. Tanggal & Tempat : 24 Juni 2023, di Yogyakarta
Diumumkan
d. Nomor Pencatatan : 000495172
e. Jangka Waktu : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Kategori publikasi HKI : Paten Internasional
 Paten Nasional
 Penciptaan (Paten Sederhana, Poster, Leaflet, Buku, dll)

Hasil penilaian *Peer Review* :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal			Nilai Akhir
	Paten Internasional	Paten Nasional	Penciptaan	
a. Kelengkapan unsur isi HKI (10%)			1,5	1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5	4,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/infoimasi dan metodologi (30%)			4,5	4,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas HKI (30%)			4,5	4,5
Total - 100%				15 (40% \times 15 = 6)
CATATAN PENILAIAN tentang PENCIPTAAN				
Cukup baik				

Yogyakarta, 18 Oktober 2023
Reviewer 2



Wiliarto Wirasmoyo, ST., MSc.
NIK. 110517106
Unit kerja: Universitas Teknologi Yogyakarta
Jabatan: Lektor 300 AK

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202362232, 2 Agustus 2023

Pencipta

Nama : **Ameria Guspitawati dan Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.**
Alamat : Koponrejo RT 02/RW 15, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta, Sleman, DI Yogyakarta, 55281
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ameria Guspitawati dan Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.**
Alamat : Koponrejo RT 02/RW 15, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta, Sleman, DI Yogyakarta, 55281
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Arsitektur**
Judul Ciptaan : **URBAN 'OPEN MARKET' SEBAGAI KONSEP REDESAIN DAN REVITALISASI PASAR TERBAN DI KOTA YOGYAKARTA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 24 Juni 2023, di Yogyakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000495172

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

URBAN 'OPEN MARKET' SEBAGAI KONSEP REDESAIN DAN REVITALISASI PASAR TERBAN DI KOTA YOGYAKARTA



Penulis :
Ameria Guspitawati
Cinthyaningtyas Meytasari, ST., MT

ANALISIS ZONING

Analisis Matahari



Bangunan menghadap ke arah Timur - barat karena merupakan jalan utama. Sehingga sisi timur dan barat digunakan sebagai jenis barang dagangan yang sifatnya tidak mudah bau seperti bumbu dapur, craft, jasa jahit, kacang-kacangan, dll.

Analisis Angin



Zona pedagang yang sifatnya basah, bau, dan kotor di letakkan di sisi barat karena angin berhembus dari timur ke barat. Taman di tengah bangunan berguna untuk sirkulasi udara di dalam bangunan.

Analisis Hujan



Membedakan elevasi bangunan dengan site agar air tidak menggenang di site. Menempatkan saluran air hujan di ramp kendaraan agar air tidak masuk ke dalam basement.

Analisis Panas



RTH untuk menurunkan suhu panas pada site. Menggunakan dinding roster untuk mengurangi sinar yang masuk dan sebagai sirkulasi udara.

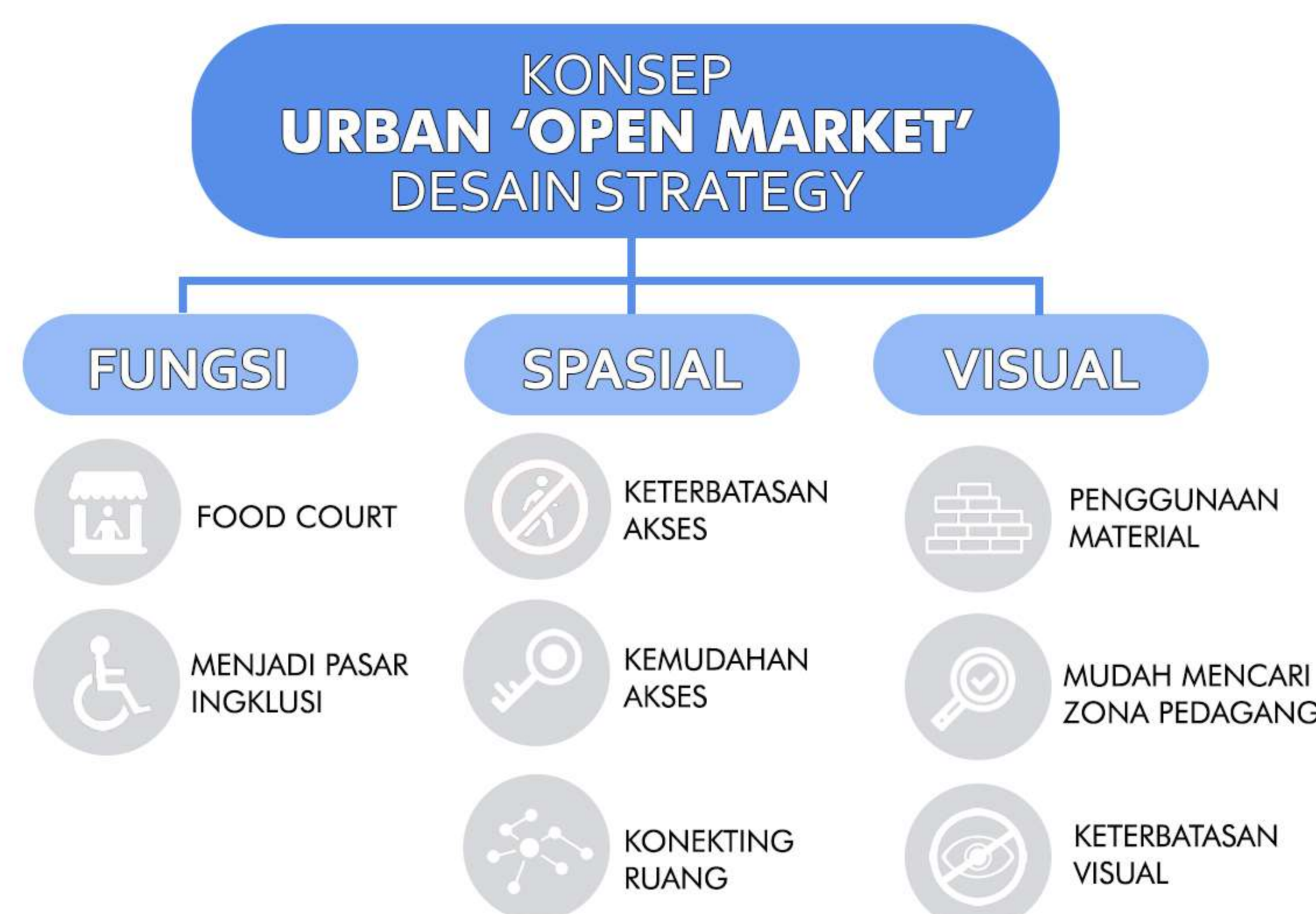
LATAR BELAKANG

Pemerintah Kota Yogyakarta merencanakan revitalisasi tiga pasar tradisional, Pasar Terban menjadi salah satunya. Revitalisasi ini dilakukan karena pembangunan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) yang terletak di Selatan Pasar Terban. Hal tersebut untuk menyeimbangi secara fungsi dan visual antar kedua bangunan. Serta terdapat beberapa masalah terkait tata ruang, pembuangan limbah, visual, aroma, dan respon terhadap iklim.

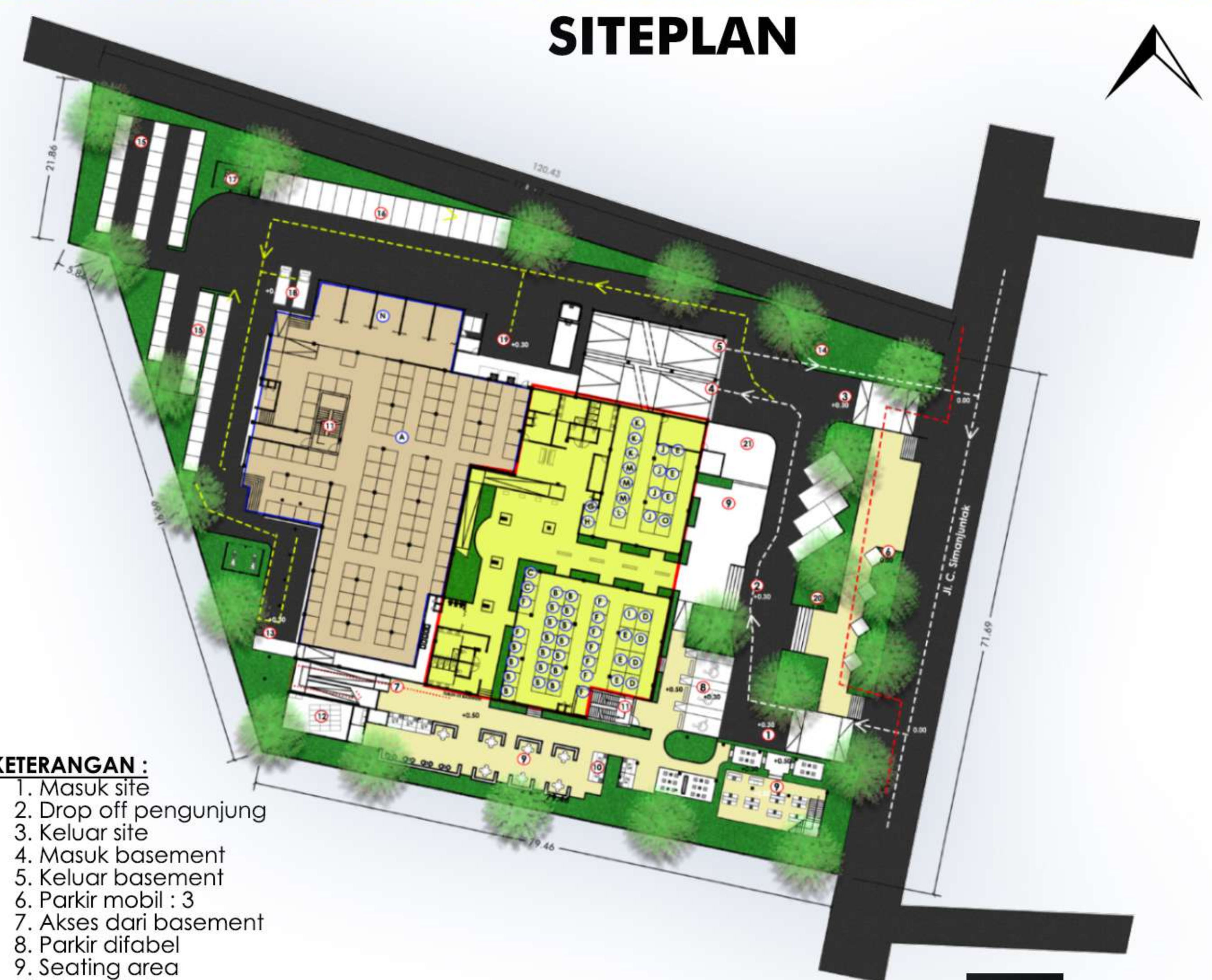
Redesain dan revitalisasi Pasar Terban tidak sekedar ditunjukkan untuk menambah fungsi terkait pembangunan Pusat Desain Industri Nasional, tetapi juga menjadikan Pasar Terban sebagai pasar inklusif. Kota Yogyakarta memiliki peran strategis dalam konteks penumbuhan kota inklusif. Yaitu mewadahi pengrajin batik disabilitas, karena pasar menjadi suatu masalah untuk memasarkan produk batik tersebut.

PASAR TERBAN YOGYAKARTA

Pasar Terban merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No, 21, Terban, Kec. Gondokusuman dengan luas lahan 7838 m². Pasar Terban menjual kebutuhan pokok dan menjual hewan unggas hidup (ayam) beserta pemothongannya.



SITEPLAN



KETERANGAN :

- Masuk site
- Drop off pengunjung
- Keluar site
- Masuk basement
- Keluar basement
- Parkir mobil : 3
- Akses dari basement
- Parkir difabel
- Seating area
- Food stall
- Tangga darurat
- Musholla
- Loading barang dagangan
- Ruang pompa
- Parkir motor keranjang pedagang : 43
- Parkir tassa pedagang : 17
- Ruang genset
- Loading hewan unggas
- Loading sampah
- Taman
- Play ground

KETERANGAN :

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------|
| A. Los hewan unggas : 125 | I. Kios anyaman : 1 |
| B. Los bumbu dapur : 18 | J. Jasa jahit : 4 |
| C. Los telur ayam : 2 | K. Los buah : 3 |
| D. Kios kerajinan disabilitas : 4 | L. Los jamu : 1 |
| E. Kios kelontong : 6 | M. Los mie basah : 3 |
| F. Los sayur : 9 | N. Pemothongan ayam : 5 |
| G. Los gula kopi : 1 | O. Cek kesehatan |
| H. Los tahu tempe : 1 | |



● Koridor Utama



● Kelontong



● Public Space



● Los Buah

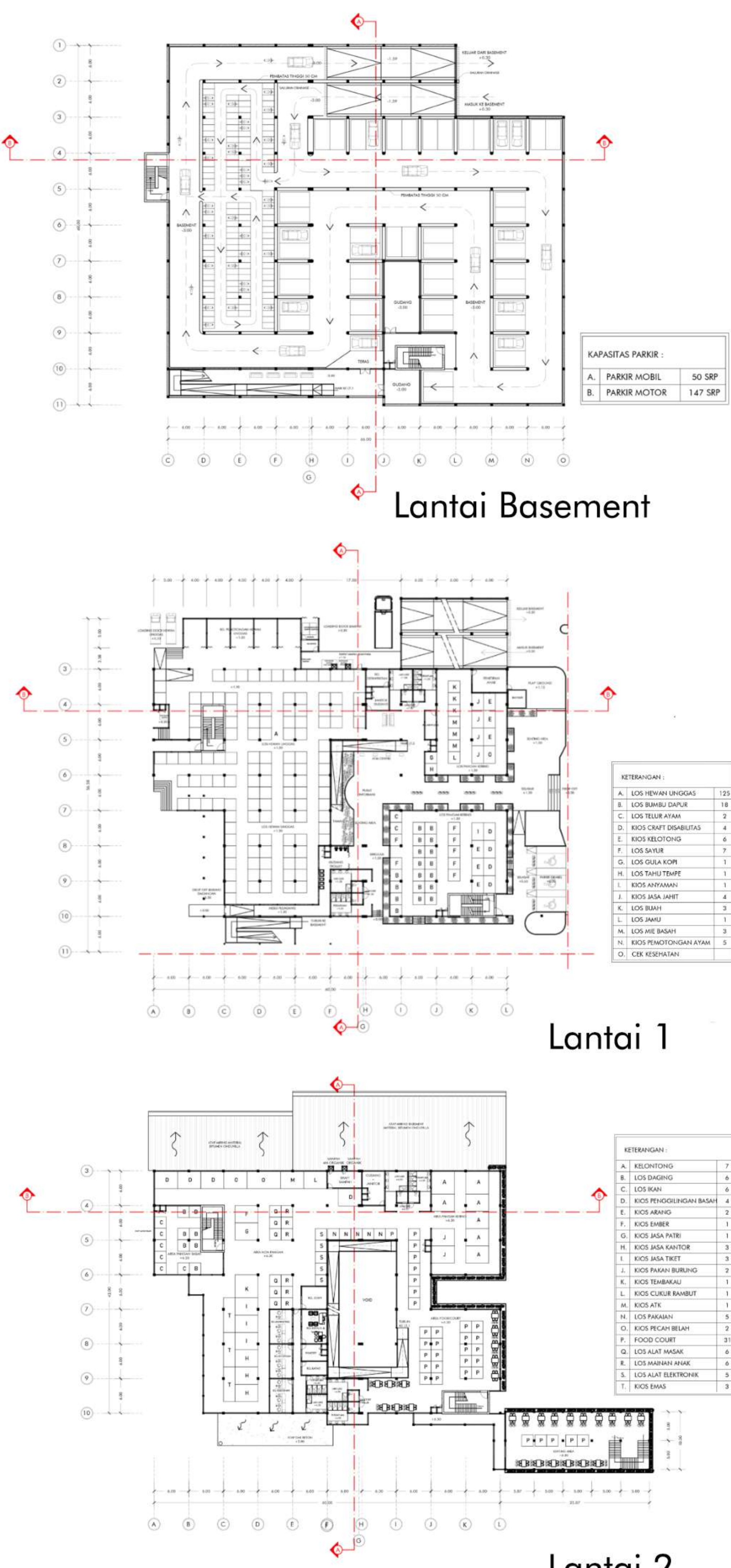


● Los Pakaian



● Entrance

DENAH

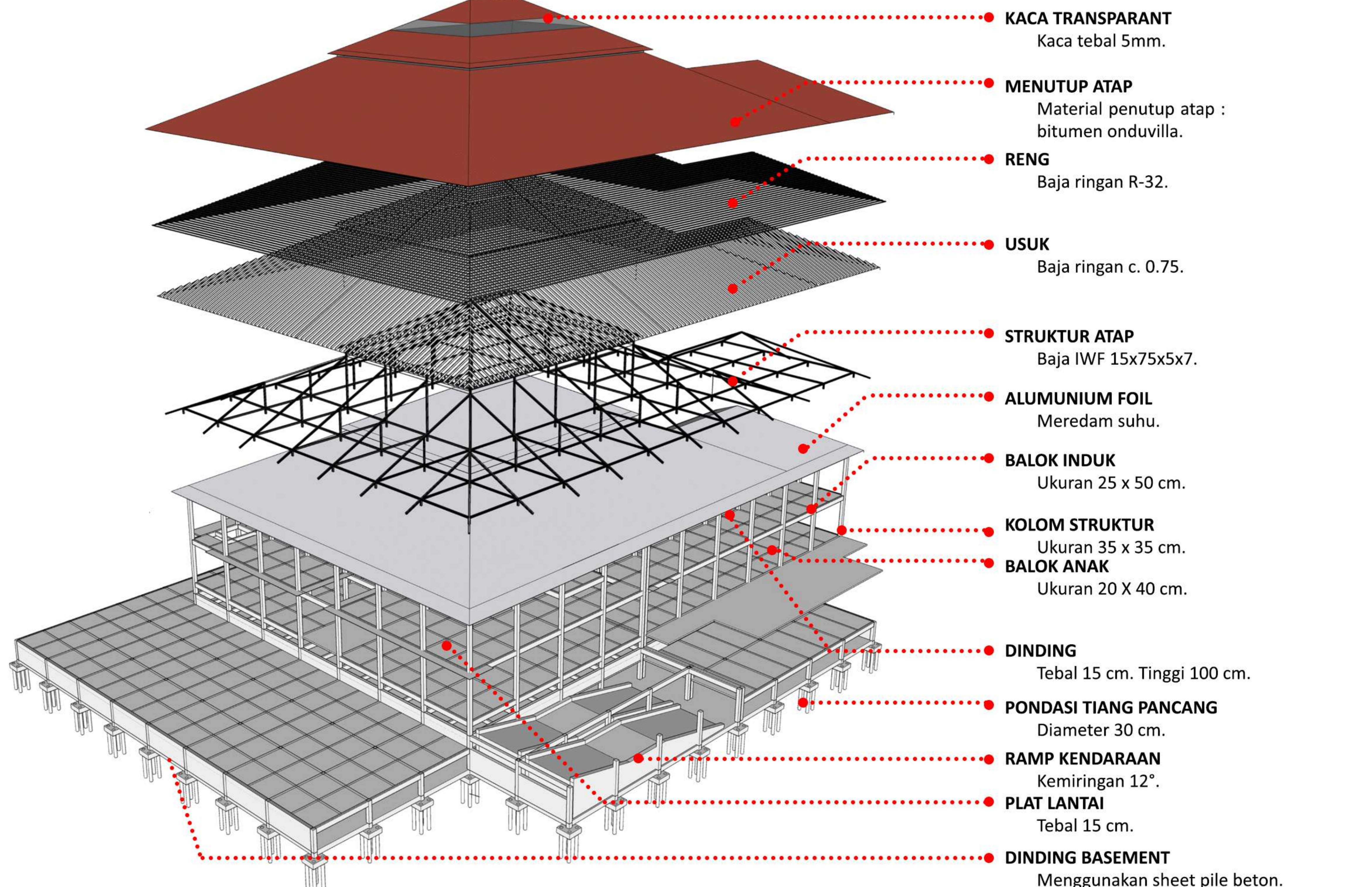


Lantai Basement

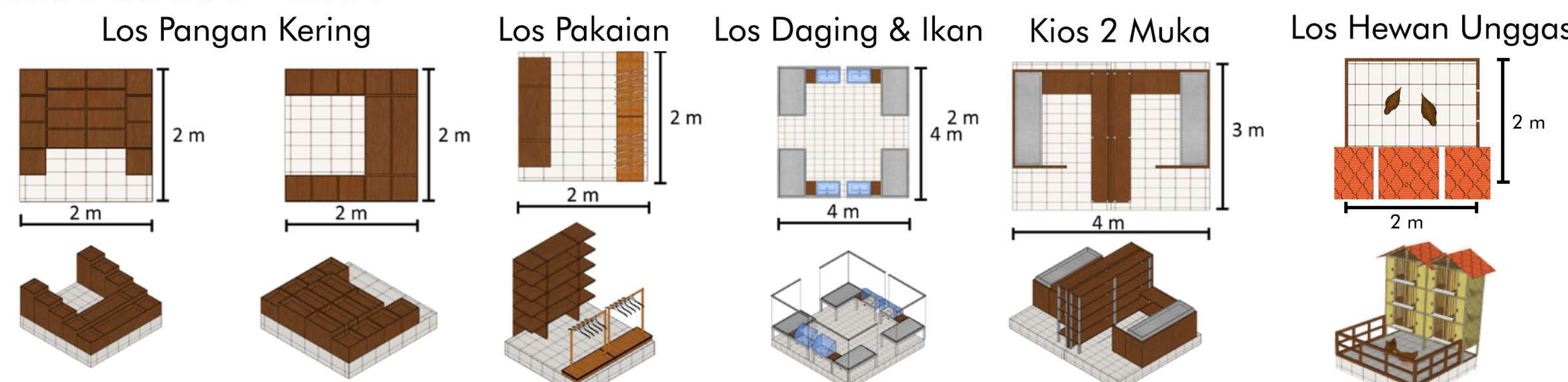
Lantai 1

Lantai 2

AXONO STRUKTUR



MODUL LOS - KIOS



IMPLEMENTASI KONSEP

URBAN



Pasar Terban merupakan pasar khusus yang menjual hewan unggas ayam, sehingga kebutuhan ruang yang digunakan berbeda. Dengan keterbatasan lahan bangunan menjadi 2 lantai dengan 1 lantai basement.

KEPADATAN PENDUDUK

Kondisi eksisting Pasar Terban mengalami penurunan pembeli, salah satu faktor hal tersebut adalah banyaknya pedagang yang tidak berjualan. Sehingga pembeli memilih ke Pasar Kranggan untuk membeli kebutuhan pokok.

Sehingga Pasar Terban perlu adanya revitalisasi untuk menjalankan roda ekonomi di sekitar pasar serta pembeli tidak perlu bersusah payah ke pasar tradisional yang jaraknya jauh.

KEPADATAN LALU LINTAS

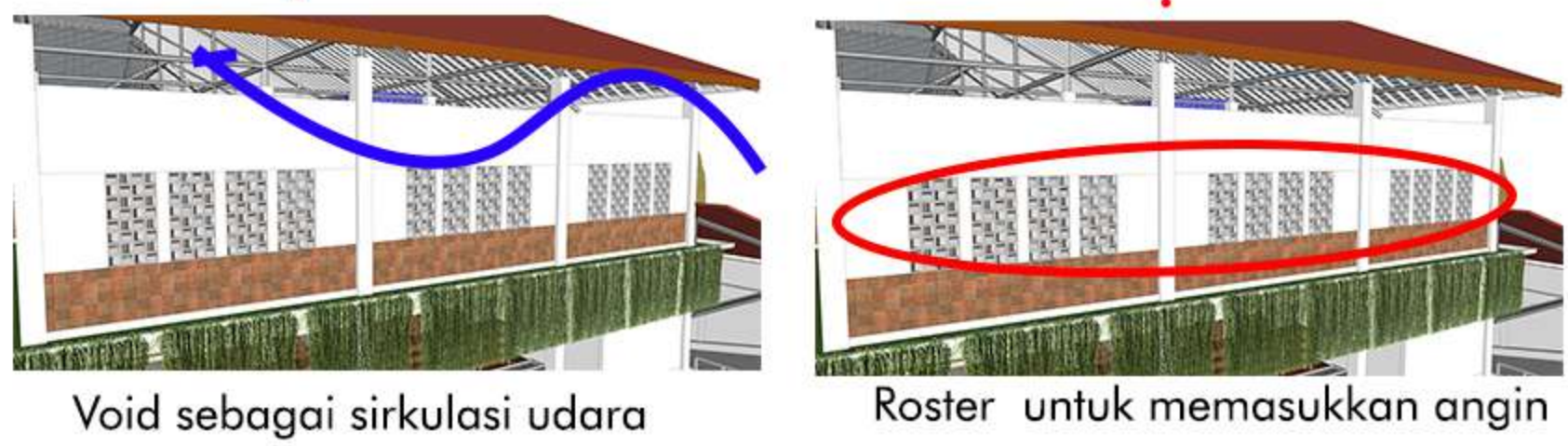
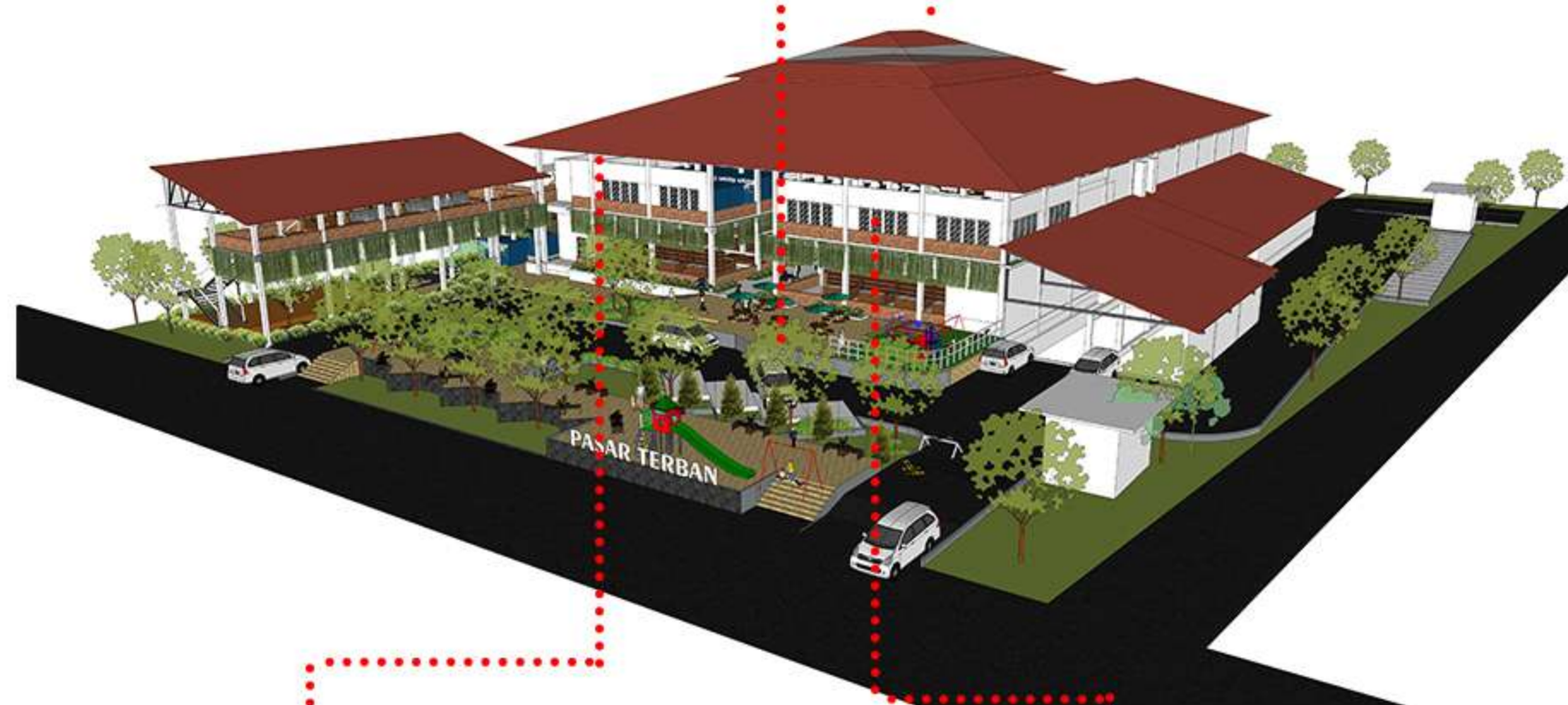


Pintu masuk ke dalam site berada di sisi selatan dan keluar di sisi utara agar drop off berada di sisi kiri. Menjauhkan pintu keluar/masuk dengan persimpangan.

IKLIM

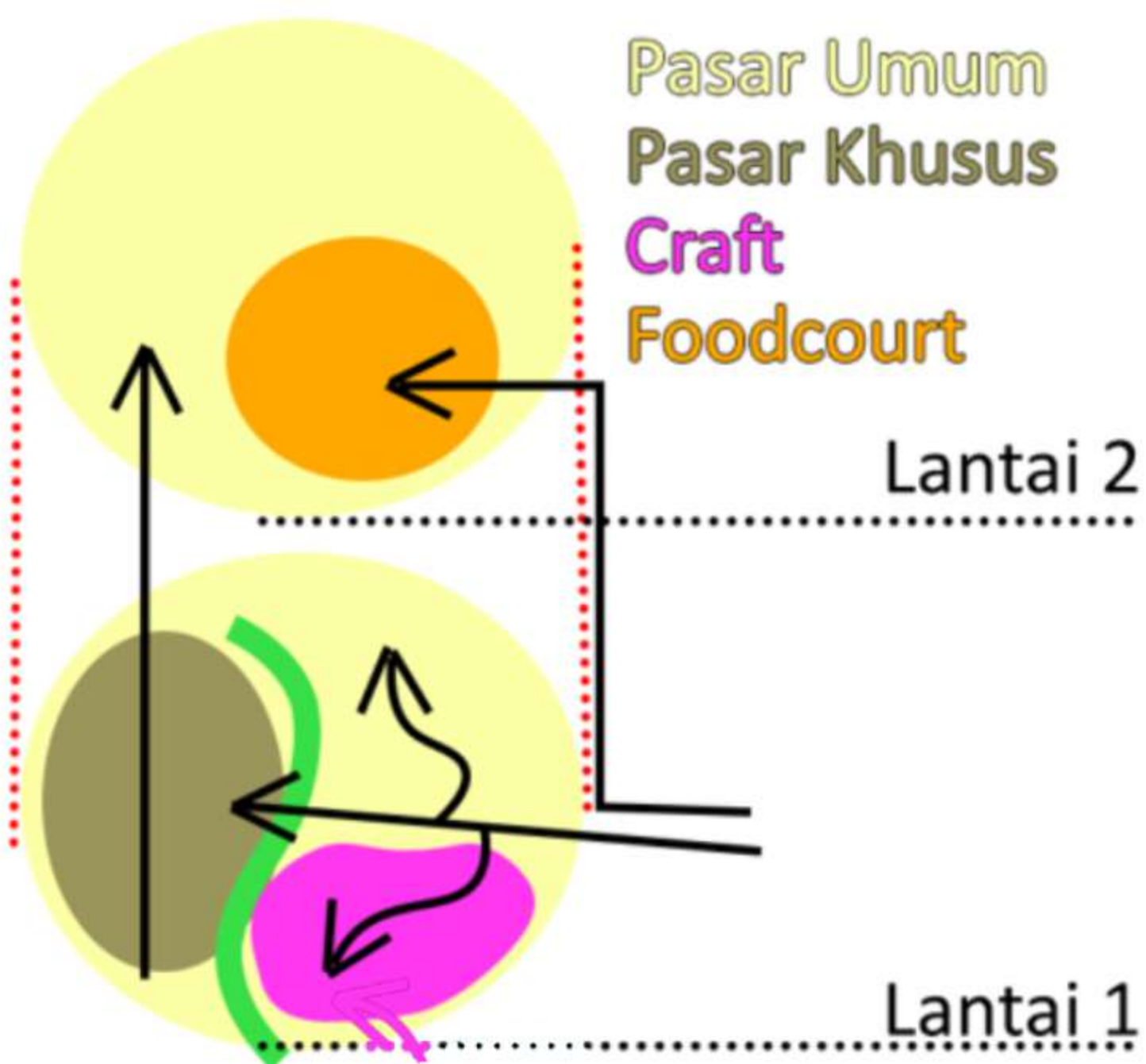
Bentuk atap merespon terhadap hujan dan cahaya matahari

Taman sebagai peresapan dan mengurangi suhu



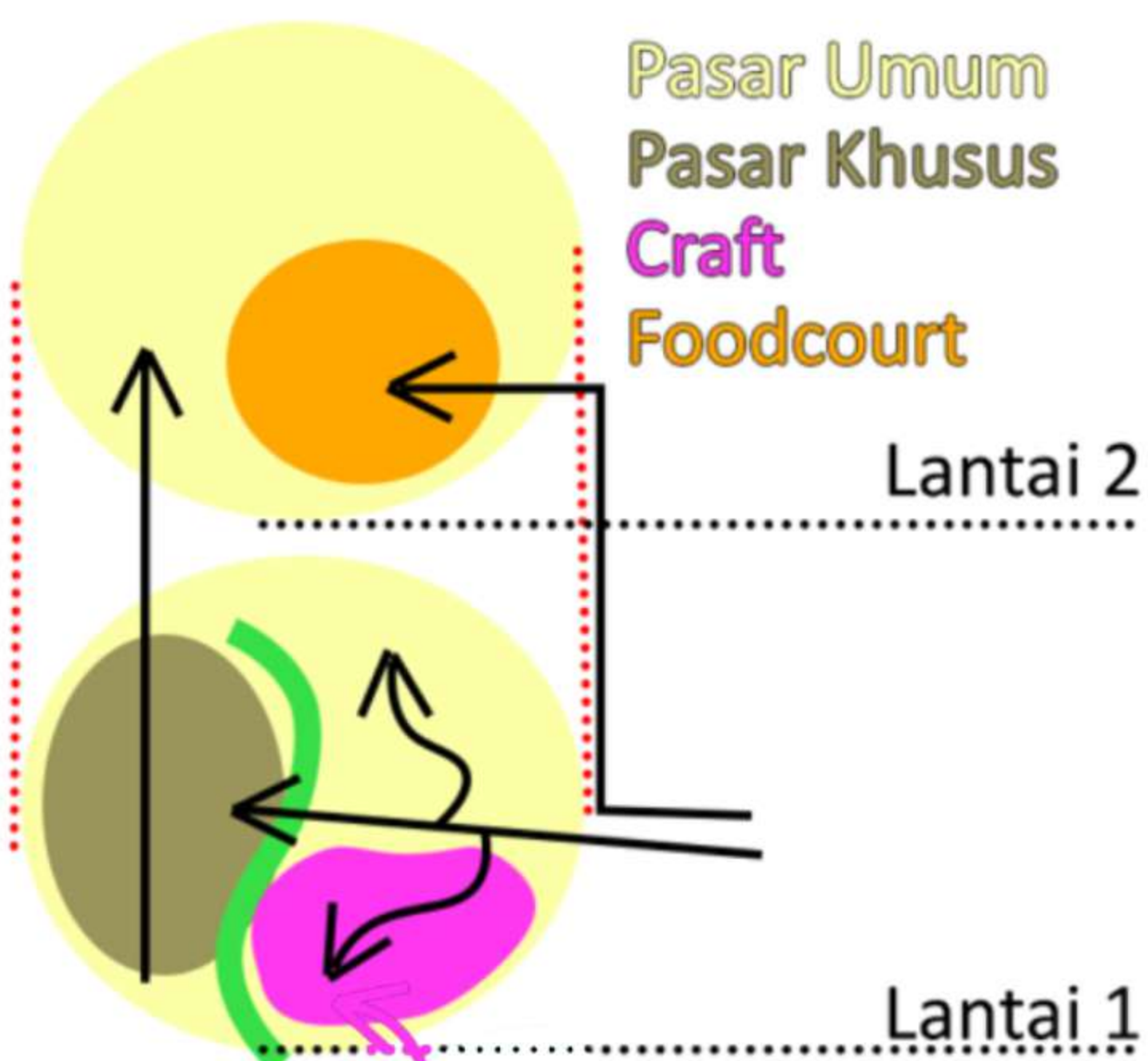
ZONING VERTIKAL

TERKAIT FUNGSI



Fungsi foodcourt diletakkan di lantai 2 dan memiliki akses dari parkir. Fungsi iklusi (craft) diletakkan dkeat dekat dengan pintu masuk utama/ Fungsi khusus (unggas) diletakaan di sisi barat sesuai dengan respon iklim dan dipisah dengan area hijau.

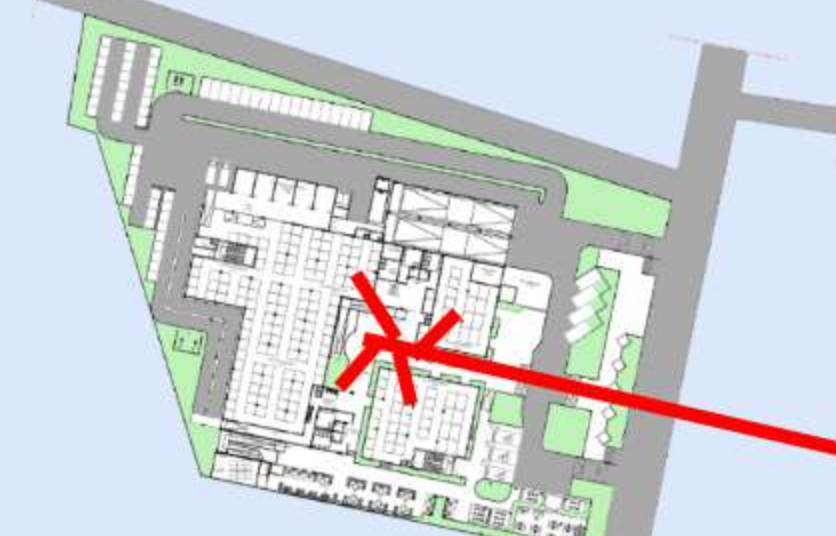
TERKIAT POLA TATA ATUR



Penggunaan pola cluster dan pola radial merupakan pemilihan yang tepat pada Pasar Terban, karena memiliki efisiensi yang tinggi terhadap fungsi yang ada di dalam pasar.

VISUAL

SISTEM RUANG RADIAL



Signage didalam bangunan untuk memudahkan pengguna mencari zonasi pedagang.

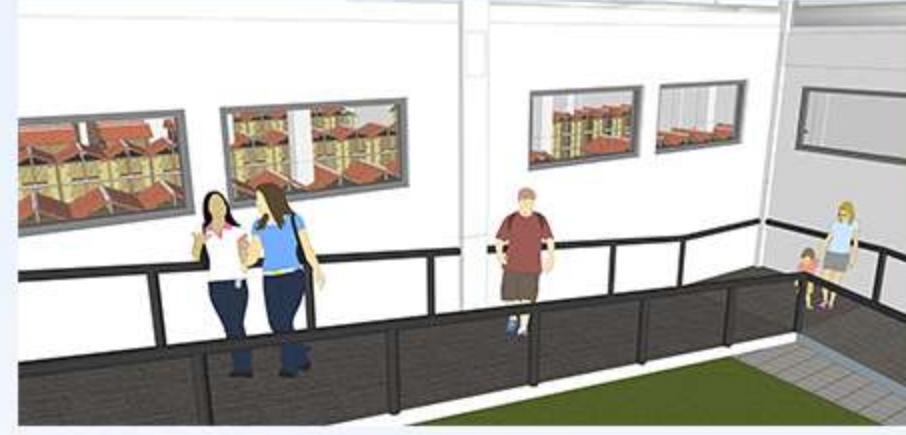


Dari sirkulasi utama, pengguna diarahkan secara radial untuk menuju zona pedagang yang dicari.



Penggunaan void di lantai 2, membuat pengguna bebas melihat zona pedagang di dalam bangunan

Penggunaan dinding rendah dan railing sebagai pembatas pada void lantai 2.



Pada zona unggas dibatasi secara visual dengan dinding pasif berkaca.



Identitas pedagang

SPASIAL

TERBUKA DAN TERTUTUP



Menggunakan dinding rendah.



Terdapat void di lantai 2



Memisahkan zona hewan unggas dengan pasar umum.



Mendekatkan los unggas dengan pemotongannya.

KONEKSI ANTAR RUANG



Taman yang terbuka untuk umum.



Menyediakan kantong parkir.

FUNGSI



Menyediakan kios untuk berjualan kerajinan hasil dari pedagang disabilitas.



Menyediakan parkir khusus disabilitas dekat dengan bangunan.



Pasar Terban merupakan pasar khusus yang menjual hewan unggas ayam beserta pemotongannya. Hal tersebut merupakan sebuah potensi. Sehingga pasar terban didesain kembali sesuai dengan standar.



Menambahkan fungsi foodcourt yang buka 24 jam / sampai malam. Membuat Pasar Terban aktif hingga malam hari, Serta memiliki akses tersendiri tanpa harus memasuki dalam pasar.

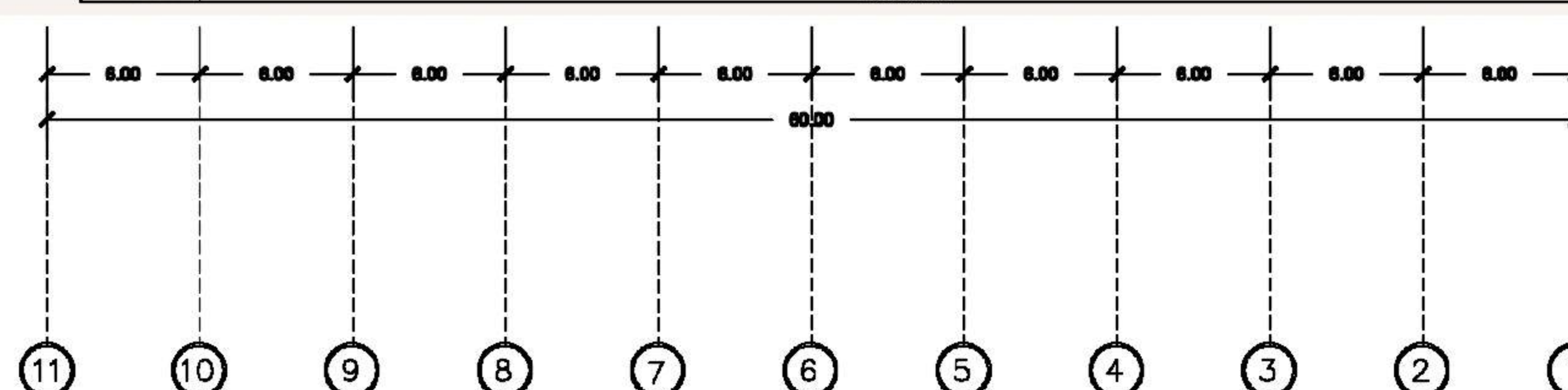
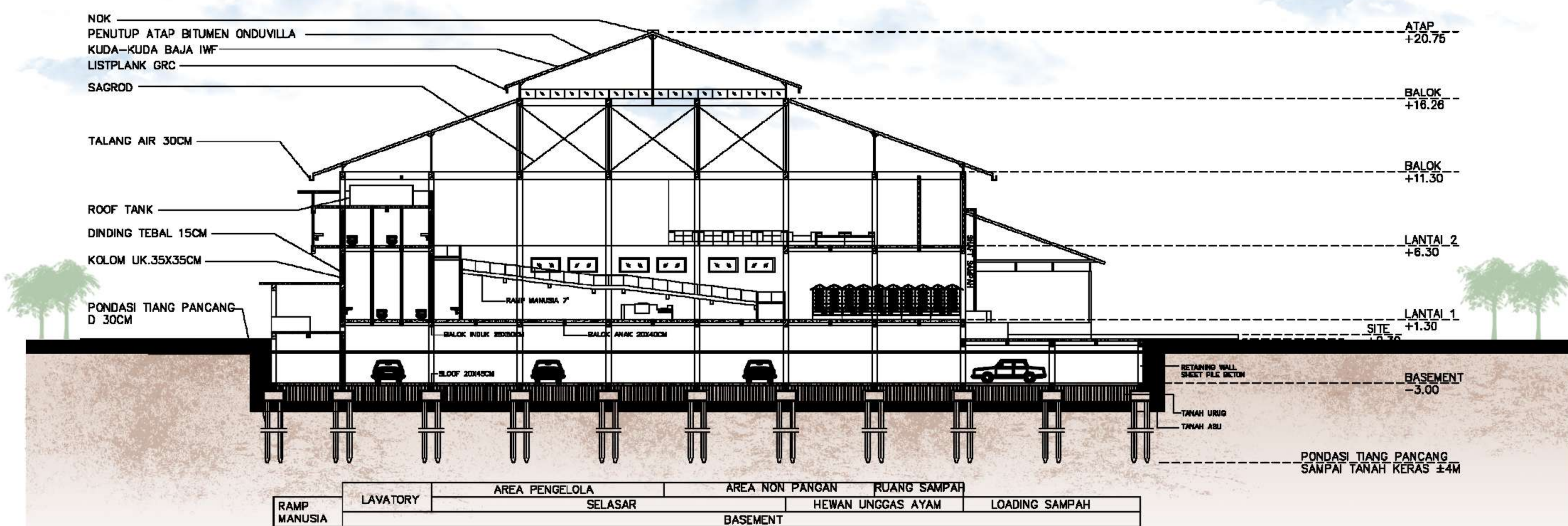
TAMPAK BANGUNAN



TAMPAK DEPAN KAWASAN



TAMPAK SELATAN KAWASAN



POTONGAN BANGUNAN

